

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapang (PKL) adalah penerapan mahasiswa pada dunia kerja nyata yang sesungguhnya dalam perusahaan, industri/ instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika pekerjaan, serta untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada kaitannya dengan kurikulum pendidikan.

Kegiatan PKL ini merupakan salah satu kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilakukan diluar kampus Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Untuk pengembangan SDM yang berkualitas dan berintegritas, dimana mahasiswa yang nantinya akan berperan sebagai penerus aset pembangunan nasional hendaknya tidak cukup kalau proses pembelajarannya sebatas di perguruan tinggi, akan tetapi mahasiswa harus mampu menerapkan keterampilan sehingga mampu beradaptasi di dunia kerja.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di BPTP Jawa Tengah tepatnya di Jl. Soekarno-Hatta KM. 26 No. 10 Bergas - Kabupaten Semarang. BPTP Jawa Tengah merupakan unit pelaksana teknis kementerian pertanian yang mempunyai tugas dan fungsi pengkajian teknologi pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah merupakan unit pelaksana teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertanian dengan wilayah kerja di Provinsi Jawa Tengah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah dalam melaksanakan program/kegiatan secara struktural bertanggung jawab kepada Eselon II Balitbangtan yaitu Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, sehingga dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa. Salah satu bidang yang dapat mahasiswa pelajari yaitu pengetahuan tentang budidaya perbenihan tanaman kedelai Varietas Unggul Baru (VUB).

Sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajari selama pada perkuliahan adalah tanaman pangan dan kedelai (*Glycine max*) merupakan salah satu komoditas tanaman pangan utama ketiga setelah padi dan jagung, yang memiliki peranan penting dalam kebutuhan pangan nasional.

Kedelai digunakan sebagai bahan baku utama tempe dan tahu, komoditas ini juga dipergunakan dalam industri makanan lainnya seperti kecap, tauco, dan susu kedelai serta industri pakan. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan konsumsi kedelai oleh masyarakat Indonesia, mengingat beberapa pertimbangan seperti bertambahnya populasi penduduk dan pendapatan per kapita, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan gizi makanan.

Produksi nasional kedelai pada periode 1980-2015 berfluktuasi dan cenderung meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 2,37% per tahun. Berdasarkan angka ARAM I BPS tahun 2015 produksi kedelai diperkirakan mencapai 998.870 ton atau meningkat 4,59% dibandingkan tahun 2014 sebesar 995.000 ton. Namun angka ini masih jauh dibawah konsumsi nasional yaitu 2,325 juta ton, sehingga masih diperlukan impor sebesar 1,37-1,96 juta ton (Pusdatin, 2015).

Dalam upaya peningkatan produksi nasional kedelai Ditjen Tanaman Pangan memprioritaskan peningkatan produksi dengan peningkatan produktivitas melalui penggunaan varietas unggul baru (VUB) Balitbangtan yang dibarengi oleh penerapan paket teknologi budidaya dalam memproduksi benih. Di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah menerapkan teknologi budidaya yang tepat untuk memproduksi benih secara maksimal sehingga mampu menjaga ketersediaan benih.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/dan atau unit bisnis

lainya dibidang tanaman pangan khususnya dengan kegiatan salah satunya yaitu perbenihan kedelai.

2. Melatih mahasiswa berfikir kritis terhadap kesenjangan yang dijumpai dilapangan dengan teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.
3. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Meningkatkan keterampilan mengenai budidaya kedelai VUB Biosoy 1 di BPTP Jawa Tengah.
2. Meningkatkan keterampilan mengenai tahapan-tahapan dalam proses sertifikasi benih kedelai di BPTP Jawa Tengah.
3. Mampu mengidentifikasi permasalahan serta solusi yang terjadi dalam proses budidaya di BPTP Jawa Tengah.
4. Meningkatkan keterampilan menganalisa kelayakan usaha tani budidaya kedelai VUB Biosoy 1 di BPTP Jawa Tengah.

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai tahapan tahapan dalam proses budidaya kedelai VUB Biosoy 1 di BPTP Jawa Tengah.
2. Mahasiswa mengetahui tentang proses sertifikasi benih kedelai VUB Biosoy 1 di BPTP Jawa Tengah.
3. Mahasiswa dapat menganalisis permasalahan yang terjadi dalam proses budidaya kedelai VUB Biosoy 1 di BPTP Jawa Tengah.
4. Mahasiswa mampu menganalisa kelayakan usaha tani budidaya kedelai VUB Biosoy 1 di BPTP Jawa Tengah.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Kantor Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah, IP2TP Ungaran, IP2TP

Bandongan, IP2TP Batang dan lahan budidaya petani di Kabupaten Grobogan, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Kendal. Dimulai pada tanggal 9 Maret 2020 sampai dengan 5 Mei 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan lapang dilakukan bersama dengan bimbingan dari pembimbing lapang mulai dari pengenalan BPTP Jawa Tengah, IP2TP Ungaran, IP2TP Batang, IP2TP Bandongan, penanaman, pemupukan, roguing, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan, prosesing benih, disitribusi benih serta kegiatan- kegiatan diluar perbenihan kedelai Varietas Unggul Baru (VUB) seperti karakteriasasi tanaman cabai, penanaman tanaman jagung tahan naungan, penanaman padi sistem jajar legowo, penanaman padi system largo dan jajar legowo, dan pembuatan video dengan tema pertanian.

1.4.1 Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati lingkungan sekitar secara langsung untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Dalam pelaksanaan observasi perlu mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi ini dilakukan dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan untuk mendapatkan informasi yang maksimal.

1.4.2 Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dan berinteraksi dengan pembimbing lapang serta pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan perbenihan padi. Wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan dari informasi yang ingin diketahui. Selain itu, penjelasan-penjelasan yang belum dipahami selama diskusi ditanyakan secara langsung.

1.4.3 Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar secara langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan dilapang mulai dari awal kegiatan hingga akhir

kegiatan selama Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung. Dokumentasi ini dapat memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang dilakukan.

1.4.4 Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dengan mencatat hasil kegiatan dilapang dan literatur dari buku, website resmi dan literatur pendukung lainnya. Informasi yang diperoleh dapat mempermudah kegiatan di lapang dan dapat melakukan penyesuaian dengan keadaan yang berada di lapang.

1.4.5 Praktek Langsung

Metode praktek ini dilakukan dengan cara mahasiswa terlibat langsung dengan objek-objek yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Melalui metode ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki.